

## Faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi

Risma Febryanti\*, Anton Subarno, Nur Rahmi Akbarini

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

Email: [rismafebryanti@student.uns.ac.id](mailto:rismafebryanti@student.uns.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana dalam pengambilan sampel awal tidak ditentukan jumlahnya karena lebih mengutamakan kualitas jawaban penelitian. Penentuan jumlah sampel menggunakan teknik *snowball sampling*. Teknik pengambilan data yaitu dengan wawancara secara langsung pada siswa kelas XI SMK. Teknik uji validitas menggunakan teknik triangulasi sumber. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data interaktif model *Miles and Huberman*, dengan urutan pengumpulan data, reduksi data, penarikan kesimpulan, dan penyajian data. Proses analisis data model *Miles and Huberman* pada setiap tahapannya dapat terjadi berulang-ulang atau secara interaktif. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini yaitu sebagai berikut. Faktor-faktor internal yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi yaitu motivasi dan kebutuhan, dengan indikator yang paling berpengaruh adalah motivasi. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi yaitu status ekonomi orang tua, lingkungan sekolah dan lingkungan sosial, dengan indikator yang paling berpengaruh adalah status ekonomi orang tua.

Kata kunci: antusiasme; kualitatif; universitas

### Abstract

*This study aims to determine the internal factors and external factors that influence students' interest in continuing their education in tertiary institutions. This research is a qualitative research. The sampling technique in this study used a purposive sampling technique, where the number of initial samples was not determined because it prioritized the quality of research answers. Determination of the number of samples using snowball sampling technique. The data collection technique is by direct interviews with students of class XI SMK. The validity test technique uses source triangulation techniques. Data analysis in this study used interactive data analysis of the Miles and Huberman model, with the sequence of data collection, data reduction, drawing conclusions, and data presentation. The data analysis process of the Miles and Huberman model at each stage can occur repeatedly or interactively. The results obtained in this study are as follows. The internal factors that influence students' interest in continuing their education in tertiary institutions are motivation and needs, with the most influential indicator being motivation. External factors that influence students' interest in continuing their education at tertiary*

---

\* Corresponding author

**Citation in APA style:** Febryanti, R. Subarno, A. & Akbarini, N.R. (2024). Faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 8(4), 423-427.  
<https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v8i4.78073>

*institutions are the economic status of parents, school environment and social environment, with the most influential indicator being the economic status of parents.*

*Keywords : interest; college; qualitative*

*Received Aug 18, 2023; Revised June 11, 2024; Accepted June 11, 2024; Published Online July 2, 2024.*

<https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v8i4.78073>

## **Pendahuluan**

Kehidupan manusia memiliki banyak aspek penting yang harus diperhatikan, salah satunya pendidikan. Kualitas pendidikan dapat membantu meningkatkan kehidupan bangsa melalui ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten. Di Indonesia terdapat 3 jenjang pendidikan formal yang diterapkan, yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan menengah merupakan jenjang pendidikan yang menjadi jembatan antara pendidikan dasar menuju pendidikan tinggi. Pada pendidikan menengah terdapat satuan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Ketika melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, lulusan SMA lebih siap untuk menghadapi ujian masuk perguruan tinggi, sedangkan lulusan SMK selama menjalani pendidikan lebih banyak dibekali keterampilan untuk terjun di dunia kerja. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No.129a/U/2004 pasal 4 ayat 2 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Menengah, terdapat 9 SPM yang harus dipenuhi oleh SMK, salah satu syaratnya yaitu jumlah lulusan yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi terakreditasi minimal sebesar 20% dari total lulusan. Sedangkan hasil penelitian Rachmawati (2017) menemukan bahwa siswa kelas XII yang berminat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi hanya 17% dari total siswa. Hasil tersebut menunjukkan masih kurangnya minat siswa SMK untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Setiaji dan Racmawati (2017) mengungkapkan bahwa hanya 16,5% dari jumlah lulusan SMK pada tahun ajaran 2017/2018 yang berminat untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Sejalan dengan Afra (2017) mengungkapkan bahwa pada tahun 2017/2018 jumlah lulusan SMK yang tidak melanjutkan pendidikan sebesar 35,65% menjadi 50,81% atau meningkat 9,27% per tahun. Proyeksi penurunannya 5,69% per tahun dari 50,81% menjadi 30,00% pada tahun 2020/2021. Dari kesenjangan tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut. (1) apa saja faktor internal yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan dan faktor apa yang paling berpengaruh. (2) apa saja faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan dan faktor apa yang paling berpengaruh.

Al-furqon (2012) menerangkan bahwa minat (*interest*) memiliki arti gairah dan kecenderungan yang tinggi dan keinginan yang besar akan sesuatu. Hasil penelitian Khadijah dkk. (2017) menjelaskan bahwa minat merupakan peran kejiwaan atau sambutan secara sadar untuk tertarik pada suatu objek yang berupa benda atau lainnya. Minat menjadi motor penggerak untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu kemauan dan dorongan yang berasal dari dalam diri individu. Minat melanjutkan pendidikan merupakan suatu kemauan dan dorongan yang berasal dari dalam diri individu untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Ramell (2016) menyatakan bahwa minat siswa terhadap pendidikan tinggi tidak terbatas pada kondisi ekonomi atau kekuatan penghasilan di masa depan, tetapi menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki daya saing, terutama kemampuannya untuk mengatasi tantangan yang terus-menerus seperti kesenjangan. Minat dalam melanjutkan pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Holland (1997) menyatakan bahwa hasil interaksi antara faktor keturunan (*hereditas*) dengan pengaruh sosial budaya, orang tua, dan lingkungan pergaulan teman sebaya mendasari pemilihan jenjang karir setiap individu. Dalam konteks penelitian ini pemilihan karir dapat menjadi gambaran minat siswa dalam melanjutkan pendidikan. Berbeda dengan pendapat holland, Indriyanti dkk. (2013) menjelaskan faktor yang paling berpengaruh pada minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu faktor potensi diri (*prestasi belajar*). Menurut Simbolon (2014), ada tiga faktor yang menjadi dasar timbulnya minat antara lain faktor dorongan dalam (*motivasi*), faktor motivasi sosial (*kebutuhan*), dan

faktor emosional (rasa senang). Indikator minat pada penelitian ini yaitu perhatian, ketertarikan, kebutuhan, rasa senang, dan motivasi. Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup. Minat siswa SMK dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi masih kurang dari standar minimal. Oleh karena hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan pendidikan.

## Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu SMK swasta di Provinsi Jawa Tengah, tepatnya di SMK Wikarya Karanganyar yang beralamat di Jalan Ngaliyan, Jungke, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar (57713). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023.

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari informan dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berperan memberikan data terkait faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi minat, dimana informan tersebut yaitu siswa kelas XI SMK. Siswa kelas XI merupakan siswa yang berada di tingkatan tengah, mereka seharusnya sudah memiliki gambaran tentang langkah apa yang harus diambil setelah lulusan dari bangku SMK agar dapat mempersiapkan diri untuk ujian-ujian yang dihadapi di tahun ketiga mereka di bangku SMK. Informan dalam penelitian ini berperan memberikan data terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat, dimana informan tersebut yaitu siswa kelas XI. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana dalam pengambilan sampel awal tidak ditentukan jumlahnya karena lebih mengutamakan kualitas jawaban penelitian yang akan diperoleh. Penentuan jumlah sampel menggunakan teknik *snowball sampling*, dimana informan pokok memberikan saran informan yang dapat diwawancarai selanjutnya. Uji validitas data yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan teknik pengujian data dari berbagai sumber yang diperoleh. Sumber data pada teknik triangulasi diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa kelas XI. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data interaktif model *Miles and Huberman*, dengan urutan pengumpulan data, reduksi data, penarikan kesimpulan, dan penyajian data. Proses analisis data model *Miles and Huberman* pada setiap tahapannya dapat terjadi berulang-ulang atau secara interaktif.

Prosedur penelitian merupakan tahapan yang dilakukan peneliti untuk dapat menyelesaikan penelitian ini. Prosedur atau tahapan dalam penelitian ini yaitu (1) tahap pra lapangan, tahap ini peneliti belum terjun langsung ke lapangan, karena masih dalam proses penyusunan proposal, perijinan, dan persiapan untuk melakukan penelitian di lapangan. (2) tahap lapangan, pada tahap ini peneliti mulai terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data yang relevan dan aktual. (3) tahap analisis data, analisis data yang dilakukan yaitu triangulasi pada hasil wawancara. (4) tahap penyusunan laporan penelitian.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil penelitian

Minat atau keinginan yang ada dalam diri setiap individu memiliki peranan penting dalam keberlangsungan kehidupan. Dengan minat setiap individu dapat menentukan apa yang ia sukai seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan dan juga pekerjaan. Dalam penelitian ini membahas tentang minat dalam melanjutkan pendidikan. Minat siswa dalam melanjutkan pendidikan tentu tidak muncul begitu saja, tetapi ada penyebab atau faktor yang mempengaruhinya. Terdapat dua jenis faktor yaitu faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri individu dan faktor eksternal atau faktor yang berasal dari sekitar diri individu. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa keputusan siswa kelas XI SMK untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor-faktor internal yang berpengaruh pada minat siswa adalah motivasi dan kebutuhan, sedangkan rasa senang tidak berpengaruh dominan pada keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan. Indikator kebutuhan menjadi salah satu faktor internal yang mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan pendidikan, kebutuhan untuk memperoleh pekerjaan yang layak menjadi faktor siswa dalam memutuskan untuk melanjutkan pendidikan. Selain kebutuhan, motivasi juga menjadi indikator penting

dalam keputusan untuk melanjutkan pendidikan. motivasi untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang lebih mendalam juga menjadi landasan keputusan siswa dalam melanjutkan pendidikan. Dengan adanya motivasi tersebut dapat terpenuhi kebutuhan untuk memperoleh pekerjaan yang diinginkan. Faktor internal yang paling mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi yaitu motivasi dalam diri sendiri.

Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan pendidikan adalah keluarga, status ekonomi orang tua, lingkungan sosial dan lingkungan sekolah. Dukungan orang tua menjadi semangat siswa dalam meraih jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dukungan yang diberikan oleh orang tua bisa berupa dukungan moril dan materil. Dukungan materil dipengaruhi oleh status ekonomi orang tua, sehingga status ekonomi orang tua juga berpengaruh pada minat siswa untuk melanjutkan pendidikan. Orang tua dengan status ekonomi berkecukupan akan lebih menyarankan anaknya untuk melanjutkan pendidikan. Selain status ekonomi orang tua, lingkungan sosial juga mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan. Apabila teman di lingkungan masyarakat terdapat banyak orang yang berpendidikan tinggi, maka akan timbul keinginan atau minat untuk memperoleh kesetaraan pendidikan yaitu dengan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Disamping dukungan orang tua dan lingkungan sosial, lingkungan sekolah juga mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan pendidikan. Sekolah menjadi tempat pembentukan karakter, siswa banyak menghabiskan waktu di sekolah setiap harinya.

## **Pembahasan**

Minat siswa dalam melanjutkan pendidikan sangat penting terutama dalam meningkatkan kesejahteraan. Alpian dkk. (2019) yang mengungkapkan bahwa melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi sangatlah penting bagi manusia, dengan pendidikan kita bisa mengembangkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan perkembangan zaman yang semakin maju dan modern. Faktor internal yang paling berpengaruh pada minat siswa yaitu motivasi. Motivasi merupakan dorongan dalam diri untuk mengembangkan kemampuannya. Agustina dan Afriana (2018) mengungkapkan bahwa motivasi menjadi dorongan dalam diri untuk meningkatkan kemampuannya dalam keinginan untuk mendapatkan penghargaan finansial secara langsung maupun tidak langsung. Prianggita dan Ghofur (2021) menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat motivasi maka makin tinggi minat meneruskan belajar ke tingkat universitas. Motivasi siswa kelas XI untuk melanjutkan pendidikan yang paling utama yaitu keinginan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang lebih mendalam. Dengan pengetahuan dan keterampilan tersebut, siswa juga memiliki motivasi untuk mendapatkan pekerjaan yang mumpuni di masa depan. Selain motivasi, faktor internal kebutuhan juga menjadi pengaruh dalam pengambilan keputusan siswa untuk melanjutkan pendidikan.

Dari segi faktor eksternal, Holland (1997) menyatakan bahwa pemilihan karir individu berdasarkan pada hasil interaksi antara faktor hereditas (keturunan) dengan pengaruh budaya, orang tua, dan lingkungan pergaulan teman sebaya. Dari hasil penelitian, faktor ekonomi orang tua menjadi faktor eksternal yang berpengaruh dominan pada minat siswa dalam melanjutkan pendidikan. Selain status ekonomi orang tua, lingkungan sosial dan lingkungan sekolah juga berpengaruh pada minat siswa untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Lingkungan pertemanan berpengaruh pada minat siswa dalam melanjutkan pendidikan, karena lingkungan pertemanan merupakan hal yang dihadapi oleh siswa setiap harinya. Wijaya dkk. (2021) mengungkapkan bahwa faktor lingkungan sosial dapat mempengaruhi tingkat pendidikan yang akan ditempuh, jika ditempat tinggalnya banyak yang hanya lulusan SMA atau SMK lalu mendapatkan pekerjaan, maka lingkungan akan membentuk tingkat pendidikan siswa seperti temannya. Siswa dengan lingkungan pertemanan dimana banyak temannya yang melanjutkan pendidikan cenderung berminat untuk masuk ke perguruan tinggi. Sebaliknya jika lingkungan pertemanan mereka banyak yang memilih untuk langsung bekerja maka minat siswa untuk melanjutkan pendidikan cenderung sedikit.

## **Kesimpulan**

Dari hasil data dan analisis yang dilakukan mengenai faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut. Faktor internal terdiri dari perhatian, ketertarikan, kebutuhan, rasa senang, dan motivasi.

Faktor-faktor internal yang berpengaruh pada minat siswa kelas XI SMK dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu motivasi dan prestasi belajar. Motivasi atau kemauan siswa untuk melanjutkan pendidikan menjadi faktor internal yang paling berpengaruh dalam pengambilan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari status ekonomi orang tua, keluarga, dan lingkungan sosial. Faktor eksternal yang berpengaruh pada minat siswa kelas XI SMK Wikarya Karanganyar dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu kondisi ekonomi orang tua, lingkungan sekolah, dan lingkungan sosial. Kondisi ekonomi orang tua merupakan faktor eksternal yang paling berpengaruh pada minat siswa kelas XI SMK dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

## Daftar Pustaka

- Afra, P. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di sekolah menengah kejuruan se-Kecamatan Ajibarang. *Hanata Widya*, 6(3), 28-34.
- Al-furqon, S. H. (2012). *Minat siswa SMK melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII jurusan teknik kendaraan ringan SMK Negeri 2 Surakarta*. (Skripsi, FKIP Universitas Sebelas Maret) Surakarta, Indonesia.
- Holland, J. L. (1997). *Making vocational choices: A theory of vocational personalities and work environments*. Psychological Assessment Resources.
- Indriyanti, N., & Ivada, E. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Akuntansi Smk Negeri 6 Surakarta Tahun 2013. *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(2), 1-10.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 129a/U/2004 tentang *Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan, Standar Pelayanan Minimal (SPM) SMK*.
- Khadijah, S., et al. (2017). Analisis minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan tinggi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2).
- Rachmawati, D. (2017). *Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi ditinjau dari latar belakang sosial ekonomi orang tua dan potensi diri pada siswa kelas XI SMK Negeri Se-Kota Semarang*. (Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang) Semarang, Indonesia.
- Setiaji, K., & Rachmawati, D. (2017). Minat Melanjutkan Studi Perguruan Tinggi Siswa SMKN Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 45-59.  
<https://dx.doi.org/10.17977/UM014v10i12017p045>.
- Simbolon, N. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Elementary School Journal PGSD FIP UNIMED*, 1(2), 14-19.